

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau studi kepustakaan. Menurut John W. Creswell (2013, hlm. 352) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memberikan pemahaman yang berasal dari seorang individu atau kelompok mengenai masalah sosial ataupun masalah individu. Jenis penelitian ini hasilnya tidak melalui bentuk prosedur statistika dan bentuk hitungan lainnya. Berdasarkan pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Zed (2008, hlm. 57) yaitu bahwa deskriptif itu bukan membahas mengenai angka, namun berupa naskah yang tertulis berdasarkan fakta. Tentang permasalahan pada media montase untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat memberikan deskriptif atau gambaran untuk menganalisis dengan jenis penelitian kualitatif-deskriptif.

Pada riset ini periset memakai tata cara riset riset literature ataupun riset kepustakaan. Bagi Embun(dalam Resti, 2020) riset kepustakaan ataupun riset literature ialah riset yang dicoba dengan karya tulis, serta pula hasil riset yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Bersumber pada terhadap hal- hal tersebut, riset literature ini yang hendak menciptakan suatu informasi berbentuk tulisan sikap orang ataupun kelompok yang lagi diamati dalam sesuatu konteks dengan dikaji lewat sudut pandang yang komprehensif. Pada biasanya, metode riset memakai riset literature ataupun riset kepustakaan ini tanpa wajib membutuhkan riset ke lapangan, cuma dengan bahan- bahan yang digunakan semacam buku, arikel/jurnal, kamus serta sebagainya.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian studi literature ini dikarenakan oleh para peneliti sebelumnya yang mengenai media loose part untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini banyak menginformasikan ataupun data empirik yang sudah dikumpulkan dengan baik

berupa laporan hasil penelitian, buku, artikel jurnal ilmiah yang dapat peneliti gunakan dengan teknik penelitian studi kepustakaan atau studi literature.

Tata cara riset *Systematic Literature Review* (SLR) ialah tata cara riset yang terpaut persoalan riset tertentu, topik tertentu, ataupun fenomena yang jadi atensi lewat identifikasi, penilaian, serta interpretasi terhadap seluruh hasil riset yang relevan(Kitchenham, 2004). Bagi Lusiana & Suryani (2014) mengatakan secara spesial kelebihan serta kekurangan pada riset SLR ialah:

- a. Kelebihan dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah :
 - 1) *Literature Review* menjadi serbaguna, digunakan hampir kesemua topik dan dapat memberikan informasi yang baik dalam menggambarkan sesuatu lebih dalam.
 - 2) *Literature Review* lebih mudah dan efisien. Dapat mengumpulkan data dalam jumlah besar dan meminimalkan biaya.
 - 3) Sumber daya yang diperlukan adalah perpustakaan yang baik, database online dan referensi yang kompeten.
 - 4) *Literature Review* dapat menjadi langkah awal yang baik dalam sebuah proyek atau bahan ajar untuk membuat kerangka kerja yang konseptual pada studi perencanaan lebih lanjut.
- b. Kelemahan dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah:
 - 1) Sebuah *literature review* yang efektif membutuhkan keterampilan tingkat tinggi dalam mengidentifikasi sumber daya, menganalisis sumber-sumber untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk membuat ringkasan.
 - 2) Terbatasnya informasi yang dikumpulkan tentang apa yang terjadi pada masa lalu dan biasanya pihak organisasi yang terlibat tidak memberikan data actual kepada peneliti, selain orang yang bekerja pada organisasi tersebut.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat

perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Yunus Abidin, 2011, hlm 81).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan informasi teoritis, metodologis penelitian, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana media loose part terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari literatur yang sesuai dengan topik yang menjadi fokus peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian SLR (Apriliani, dkk 2020) terdiri dari pertanyaan penelitian (research question), proses pencarian (search process), kriteria batasan dan masukan (inclusion and exclusion criteria), kualitas penelitian (quality assessment), pengumpulan data (data collection), analisis data (data collection), penyimpangan laporan (devation from protocol). Penjelasan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pertanyaan Penelitian (Research Question)

Research Question (RQ) atau pertanyaan penelitian dibuatkan berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilih. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- RQ1 bagaimana informasi teoritis mengenai media loose part terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini?

Untuk mengetahui informasi teoritis, peneliti menganalisis jurnal untuk mendapatkan beberapa topik penelitian untuk dianalisis yang nantinya menjadi suatu pembahasan, diantaranya: deskripsi mengenai anak usia dini, definisi perkembangan motorik halus anak, definisi media loose part dan karakteristik loose part.

- RQ2 bagaimana metodologis yang digunakan dalam penelitian?

Hasil analisis yang telah ditemukan terdapat 3 unsur metodologi penelitian yang menjadi unsur penting dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

- RQ3 bagaimana hasil penelitian yang didapatkan?

Hasil dari penelitian ini memaparkan analisis hasil dari jurnal-jurnal yang telah di teliti. Pada bagian ini memaparkan bagaimana media loose part dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

B. Proses Pencarian (Search Process)

Proses pencarian atau search process digunakan untuk menjawab Research Question (RQ) melalui sumber-sumber yang relevan dan referensi terkait lainnya. Fokus penelitian ini adalah mencari literatur yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan untuk perkembangan motorik halus anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencarian informasi dari berbagai sumber diantaranya, perpustakaan, google scholar, repository UPI, Oxford Journal, Scencedirect dan sumber jurnal lainnya.

C. Kriteria Batasan dan Pemasukan (Inclusion and Exclusion Criteria)

Batasan dan pemasukan (inclusion and exclusion criteria) digunakan untuk menentukan apakah layak atau tidaknya data yang ditemukan digunakan dalam penelitian SLR. Suatu Studi dinyatakan layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian jika memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Data yang digunakan dari rentan waktu 2019-2022.
2. Artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subjek anak usia dini.
3. Jenis jurnal artikel penelitian dengan tema Media Loose Part Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.
4. Jurnal full text.

D. Kualitas Penilaian (Quality Assessment)

Data yang ditemukan dalam penelitian SLR selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas diantaranya adalah sebagai berikut:

- QA1. Apakah paper jurnal diterbitkan pada tahun 2019-2022?

- QA2. Apakah paper jurnal yang dipilih berisi penjelasan mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini dan media loose part?
- QA3. Apakah jurnal full text?

E. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pada tahap ini data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Kunjungi situs <https://scholar.google.co.id/>, atau situs jurnal lainnya.
- b. Masukkan kata kunci “Media loose part” atau “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini”
- c. Masukkan rentang waktu 2019-2022. Hal ini menandakan jurnal yang dicari merupakan penelitian yang dilakukan dari tahun 2019-2022.

F. Data Analysis

Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan dianalisis pada tahap ini dengan bantuan anotasi bibliografi. Hasil yang telah dianalisa akan menjawab semua research question yang sebelumnya telah ditentukan.

G. Documentation

Pada tahap ini hasil analisis hingga hasil penelitian dituliskan dalam bentuk paper sesuai dengan format yang telah disediakan.

3.4 Analisis Data

A. Teknik analisis data

(Siyoto, S., & Sodik, A., M. 2015, hlm. 90) menjelaskan jika analisis data memuat suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 335) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengklasifikasikan data, menguraikan satuan-satuan, menyusun pola, memilih apa yang penting dan

apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain oleh orang lain. Setelah semua data terseleksi dan diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk mendapatkan informasi yang dapat dipahami.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi, dimana teknik analisis ini menganalisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis isi teks, berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan berbagai bentuk informasi lainnya, dapat digunakan berkomunikasi (Hamzah, 2020, hlm 99). Setelah mengumpulkan jurnal penelitian yang memenuhi syarat, kategorikan, termasuk nama peneliti, tahun publikasi, negara studi, judul penelitian, dan ringkasan temuan. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak jurnal dan teks lengkap, baca dan amati. Abstrak jurnal kemudian menganalisis tujuan penelitian dan apa yang termasuk dalam temuan/temuan. Menganalisis menggunakan analisis isi jurnal, kemudian mengkodekan isi jurnal yang direview, mengumpulkan data kemudian mencari persamaan dan perbedaannya, kemudian mendiskusikan dan menarik kesimpulan.

B. Uji kredibilitas data

Sugiyono (2013, hlm. 270) mengungkapkan uji kredibilitas data atau data yang mengungkapkan temuan penelitian kualitatif, dsb, dilakukan dengan cara memperluas observasi, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, studi kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang akan digunakan adalah melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan untuk bahan penelitian dimana dalam penentuannya berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini triangulasi sumber mengecek apakah sumber yang digunakan sudah sesuai dengan topik yang diteliti, yaitu media loose part terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama sama dengan teknik yang berbeda, dimana teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi serta kuesioner/dokumentasi. Pada penelitian ini triangulasi teknik akan dilakukan dengan diskusi bermasa ahli yaitu pembimbing dan para dosen.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas dalam triangulasi data dalam penelitian ini dengan menetapkan waktu dari sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian-penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu 3 tahun kebelakang atau penelitian ini sudah dilakukan sejak tahun 2019 sampai dengan 2022.

3.5 Isu Etik Penelitian

Penelitian ini perlu memperhatikan isu etika karena berkaitan dengan kepercayaan data pada penelitian kualitatif. Isu etika dalam penelitian ini sesuai dengan isu etika yang berkaitan dengan pemilihan tema atau topik, penyusunan desain, penyusunan desain, proses pengumpulan data, analisis serta pelaporan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga mengikuti isu penelitian terhadap bahaya plagiarisme dalam penelitian.